

**SKRIPSI**  
**DINAMIKA RESOLUSI KONFLIK DALAM PENEMPATAN FASILITAS**  
**KANTOR DESA RUAN SELATAN, KECAMATAN KOTA KOMBA,**  
**KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ilmu  
Pemerintahan**



**OLEH**  
  
**KRESENTINO ERWINDUS SANTIO JALO**  
  
**NIM: 411 20 032**  
  
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**  
  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**  
  
**2025**



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395  
Kupang 85225 – Timor – NTT Email : [pemerintahan@unwira.ac.id](mailto:pemerintahan@unwira.ac.id)

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 16 Desember 2025, Pukul 10.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Kresentino Erwindus Santio Jalo**

NIM : **41120032**

Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**

Judul Skripsi :

**"DINAMIKA RESOLUSI KONFLIK DALAM PENEMPATAN FASILITAS KANTOR DESA RUAN SELATAN, KECAMATAN KOTA KOMBA, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR"**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
2. Sekretaris : Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P
3. Penguji Materi I : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
4. Penguji Materi II : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
5. Penguji Materi III : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
7. Pembimbing II : Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 83  
Penguji II = 83  
Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM : .....

Hasil Ujian Ulang



**P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil., M.I.Kom**

**Kupang, 16 Desember 2025**  
**Ketua Tim Penguji,**

**Drs. Rodriques Servatius, M.Si**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**DINAMIKA RESOLUSI KONFLIK DALAM PENEMPATAN FASILITAS  
KANTOR DESA RUAN SELATAN, KECAMATAN KOTA KOMBA,  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

<sup>Desember</sup>  
Kupang, .... 2025

**DIAJUKAN OLEH:**

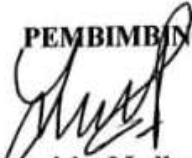
**KRESENTINO ERWINDUS SANTIO JALO**  
411 20 032

**DIPERIKSA OLEH:**

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. Rodriques Servatius, M. Si**  
NIDN : 0829076202

**PEMBIMBING II**

  
**Yohana Fransiska Medho, S. IP, M.I.P**  
NIDN : 1526079501

**DISETUJUI OLEH :**

**KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**



  
**Eusabius Saparera Niron, S.IP.,M.IP**  
NIDN : 1527128301

**DISAHKAN OLEH :**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**



  
**Yoseph Kleng, SVD, S. Fil., M. Th., M. I. Kom.**  
NIDN : 1505118601

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kresentino Erwindus Santio Jalo

No Regis : 411 20 032

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Dinamika Resolusi Konflik dalam Penempatan Fasilitas Kantor Desa Ruan Selatan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur**" adalah karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh saya maupun orang lain. Narasi dan teks yang termuat di dalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang/pihak lain yang dituliskan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Jika di kemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan dalam surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupang, 15 Desember 2025

Pemilik,



Kresentino Erwindus Santio Jalo

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayah tercinta Laurentius Tinianus Jalo dan Ibu tercinta Adel Dan, dengan penuh hormat dan rasa syukur yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih atas setiap doa yang tak henti dipanjatkan, dukungan yang senantiasa diberikan, serta kasih sayang yang tulus dan tanpa batas. Segala perhatian, pengorbanan, dan cinta yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat bagi penulis dalam melewati setiap fase kehidupan, baik dalam suka maupun duka, hingga penulis mampu sampai pada titik ini.

Saudara-saudari tercinta: kakak Nando, adik Wanto, dan adik Wiwit yang telah setia memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.

Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan kebaikan-Nya skripsi dengan judul **“DINAMIKA RESOLUSI KONFLIK DALAM PENEMPATAN FASILITAS KANTOR DESA PERSIAPAN RUAN SELATAN, KECAMATAN KOTA KOMBA, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**, akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu, pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Selesainya skripsi ini adalah berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak, berupa materil, spiritual, maupun informasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Yohana Fransiska Medho, S. IP, M.I.P selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Veronika Ina Assan Boro, S. IP,. M.Si selaku Dosen Penguji I dan dan Bapak Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ujian, saran perbaikan, dan masukan berharga, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Tata Usaha Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan dalam segala urusan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Narasumber dalam penelitian ini yaitu, Bapak Kepala Desa Ruan Selatan, aparat Desa Ruan Selatan, dan Tokoh masyarakat yang bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis selama melakukan penelitian
9. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi seangkatan 2020 Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membantu dan memberi dukungannya dengan caranya sendiri, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Terima kasih kepada diri sendiri yang tetap bertahan sampai saat ini. Terima kasih selalu mau belajar dan berusaha memberikan yang terbaik di setiap langkah.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk penyempurnaan karya ilmiah di waktu yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Kupang, 15 Desember 2025

Penulis



## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Dinamika Resolusi Konflik dalam Penempatan Fasilitas Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.” Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika resolusi konflik yang terjadi dalam penempatan fasilitas Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan serta bagaimana tahapan resolusi konflik yang ditempuh dalam menyelesaikan konflik tersebut. Konflik ini muncul akibat perbedaan pandangan antara masyarakat Kampung Podol dan Kampung Sola mengenai lokasi yang dianggap paling tepat untuk pembangunan kantor desa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami dinamika resolusi konflik dalam penempatan fasilitas Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan, serta untuk mengetahui dan memahami tahapan resolusi konflik yang dilakukan dalam penyelesaian konflik tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan pemerintah dalam memahami proses penyelesaian konflik sosial yang terjadi dalam pembangunan fasilitas pemerintahan desa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan tokoh masyarakat, tokoh adat, aparatur desa, serta pihak pemerintah daerah yang terlibat dalam proses penyelesaian konflik. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen resmi,

arsip desa, serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah dinamika resolusi konflik dalam penetapan fasilitas kantor desa. Variabel tersebut diukur melalui tiga indikator utama, yaitu negosiasi, mediasi, dan arbitrase. Indikator negosiasi dianalisis melalui orientasi terhadap kepentingan bersama, indikator mediasi dianalisis melalui efektivitas peran mediator dalam menjembatani konflik, sedangkan indikator arbitrase dianalisis melalui kemampuan pihak arbiter dalam mengambil keputusan serta kekuatan legitimasi dan penerimaan keputusan arbitrase oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik penempatan Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan merupakan konflik kepentingan antara masyarakat Kampung Podol dan Kampung Sola yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor teknis terkait lokasi, faktor sosial dan identitas kelompok, faktor historis mengenai kepemilikan lahan, serta faktor administratif dalam proses pembentukan desa baru. Pada tahap negosiasi, kedua pihak belum mampu mencapai kesepakatan karena masing-masing pihak mempertahankan argumentasi dan kepentingan kelompoknya. Upaya mediasi yang melibatkan kaum cendekiawan dan tokoh masyarakat dari kedua kampung juga belum berhasil menyelesaikan konflik karena masih kuatnya ego kelompok serta rendahnya tingkat kepercayaan antara kedua belah pihak.

Konflik tersebut akhirnya diselesaikan melalui tahap arbitrase dengan melibatkan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sebagai pihak yang memiliki kewenangan lebih tinggi. Pemerintah daerah kemudian menetapkan bahwa lokasi Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan akan dibangun di atas lahan SDI Moso Kukun yang dianggap sebagai lokasi netral karena berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah. Keputusan ini pada dasarnya mampu meredakan konflik terbuka antara masyarakat kedua kampung, namun hingga akhir tahun 2025 keputusan tersebut belum sepenuhnya direalisasikan karena masih adanya proses administratif yang belum selesai.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dinamika resolusi konflik dalam penempatan fasilitas Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan menunjukkan bahwa tahapan negosiasi dan mediasi belum mampu menghasilkan kesepakatan karena kuatnya kepentingan kelompok, identitas sosial, serta rendahnya tingkat kepercayaan antara pihak-pihak yang berkonflik. Arbitrase pemerintah daerah berhasil menghasilkan keputusan formal yang dapat diterima oleh kedua pihak, namun efektivitas penyelesaian konflik masih bergantung pada realisasi keputusan tersebut oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat Kampung Podol dan Kampung Sola terus membangun komunikasi yang lebih terbuka serta mengedepankan kepentingan bersama dalam pembangunan desa. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mempercepat proses administratif dan realisasi pembangunan Kantor Desa Persiapan Ruan Selatan agar keputusan

arbitrasi yang telah diambil dapat benar-benar memberikan kepastian dan menghindari munculnya kembali konflik di masa yang akan datang.

***Kata Kunci: Dinamika Resolusi Konflik, Negosiasi, Mediasi, Arbitrasi, Kantor Desa.***

## **ABSTRACT**

*This research is entitled “The Dynamics of Conflict Resolution in the Placement of Facilities for the Preparatory Village Office of South Ruan, Kota Komba District, East Manggarai Regency.” The problem addressed in this study concerns how the dynamics of conflict resolution occurred in determining the location of the South Ruan Preparatory Village Office and how the stages of conflict resolution were carried out in resolving the conflict. This conflict arose due to differences in perspectives between the communities of Podol Village and Sola Village regarding the most appropriate location for the construction of the village office.*

*The purpose of this research is to identify and understand the dynamics of conflict resolution in the placement of the facilities of the South Ruan Preparatory Village Office, as well as to understand the stages of conflict resolution implemented in resolving the conflict. This study is expected to provide academic contributions as well as useful information for the community and government in understanding the process of resolving social conflicts related to the development of village government facilities.*

*This study uses a qualitative descriptive method, with informants determined through purposive sampling technique. The types of data used in this research consist of primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct interviews with community leaders, traditional leaders, village officials, and local government representatives involved in the conflict resolution process. Meanwhile, secondary data were obtained from official documents, village archives, and relevant literature related to the research topic. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation.*

*The variable in this research is the dynamics of conflict resolution in determining the village office facilities. This variable is measured through three main indicators, namely negotiation, mediation, and arbitration. The negotiation indicator is analyzed through the orientation toward common interests, the mediation indicator is examined through the effectiveness of the mediator's role in bridging the conflict, while the arbitration indicator is analyzed through the ability of the arbiter to make decisions and the strength of legitimacy and acceptance of arbitration decisions by the community.*

*The results of the study show that the conflict regarding the placement of the South Ruan Preparatory Village Office is a conflict of interest between the communities of Podol Village and Sola Village, influenced by several factors, including technical factors related to location, social factors and group identity, historical factors related to land ownership, and administrative factors in the process of establishing a new village. During the negotiation stage, both parties were unable to reach an agreement because each party maintained its arguments and group interests. Mediation efforts involving intellectuals and community*

*leaders from both villages also failed to resolve the conflict due to the strong group ego and the low level of trust between the parties involved.*

*The conflict was eventually addressed through arbitration involving the Government of East Manggarai Regency as an authority with higher jurisdiction. The local government decided that the location of the South Ruan Preparatory Village Office would be built on the land of SDI Moso Kukun, which was considered a neutral location because it belongs to the regional government. This decision essentially succeeded in reducing open conflict between the communities of the two villages. However, until the end of 2025, the decision has not been fully implemented due to unfinished administrative procedures.*

*The conclusion of this research indicates that the dynamics of conflict resolution in determining the location of the South Ruan Preparatory Village Office show that the negotiation and mediation stages were unable to produce an agreement due to strong group interests, social identity, and a low level of trust between the conflicting parties. Arbitration by the regional government succeeded in producing a formal decision accepted by both parties; however, the effectiveness of the conflict resolution still depends on the implementation of the decision by the local government.*

*Based on the results of this research, it is recommended that the communities of Podol Village and Sola Village continue to build more open communication and prioritize collective interests in village development. Furthermore, the regional government is expected to accelerate administrative processes and the realization of the South Ruan Preparatory Village Office development so that the arbitration decision can provide certainty and prevent the re-emergence of conflict in the future.*

**Keywords: Conflict Resolution Dynamics, Negotiation, Mediation, Arbitration, Village Office.**

## DAFTAR ISI

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| <b>BERITA ACARA .....</b>              | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>        | <b>iii</b>   |
| <b>PERNYATAN ORISINALITAS .....</b>    | <b>iv</b>    |
| <b>MOTO .....</b>                      | <b>iv</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....              | 5            |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....             | 5            |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....            | 5            |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....            | 6            |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....            | 6            |
| <b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b> | <b>7</b>     |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....             | 7            |
| 2.2 Tinjauan Teoritis .....            | 29           |
| 2.2.1 Dinamika Resolusi Konflik .....  | 29           |
| 2.2.2 Fasilitas Pelayanan Desa.....    | 37           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>39</b>    |
| 2.3 Penentuan Metode Penelitian .....  | 39           |
| 2.4 Operasionalisasi Variabel.....     | 39           |
| 2.5 Jenis dan Sumber Data .....        | 40           |
| 2.6 Penentuan Informan .....           | 41           |
| 2.7 Teknik Pengumpulan Data .....      | 42           |
| 2.8 Teknik Analisis Data .....         | 44           |

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN .....</b>          | <b>47</b>  |
| 2.9 Deskripsi Wilayah .....                                         | 47         |
| 2.9.1 Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Timur .....                 | 47         |
| 2.9.2 Gambaran Umum Kecamatan Kota Komba .....                      | 49         |
| 2.9.3 Deskripsi Desa Ruan Selatan .....                             | 52         |
| 2.9.4 Gambaran Umum Kampung Podol dan Kampung Sola .....            | 65         |
| 2.10 Deskripsi Objek Penelitian .....                               | 68         |
| <b>BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>                        | <b>71</b>  |
| 2.11 Negosiasi .....                                                | 71         |
| 2.12 Mediasi .....                                                  | 81         |
| 2.13 Arbitrasi .....                                                | 88         |
| 2.13.1 Kemampuan Pihak Arbiter dalam Menjembatani Konflik .....     | 89         |
| 2.13.2 Kekuatan Legitimasi Dan Penerimaan Keputusan Arbitrasi ..... | 92         |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>                                        | <b>97</b>  |
| 3.1 Kesimpulan.....                                                 | 97         |
| 3.2 Saran.....                                                      | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                         | <b>106</b> |
| <b>SURAT KETERANGAN PLAGIASI .....</b>                              | <b>108</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 4.1</b> Jumlah penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Ruan Selatan,<br>Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur ..... | 49 |
| <b>Tabel 4.2</b> Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Komba, Kabupaten<br>Manggarai Timur .....                                   | 52 |
| <b>Tabel 4.3</b> Jumlah Penduduk Desa Ruan Selatan Berdasarkan Mata Pencaharian<br>Tahun 2024.....                                         | 56 |
| <b>Tabel 4.4</b> Jumlah Penduduk Desa Ruan Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Tahun 2024.....                                       | 58 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kantor Desa Sementara Desa Ruan Selatan .....         | 53 |
| Gambar 2 Format Data Kependudukan Desa Ruan Selatan.....       | 55 |
| Gambar 3 Negosiasi Antara Kampung Podol dan Kampung Sola ..... | 80 |
| Gambar 4 Mediasi Antara Kampung Podol dan Kampung Sola .....   | 82 |
| Gambar 5 Surat Keputusan Bupati Manggarai Timur .....          | 93 |

